

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kretek adalah jenis rokok tradisional Indonesia yang terbuat dari campuran tembakau, cengkeh, dan saus. Ciri khas dari kretek adalah penggunaan cengkeh sebagai salah satu bahan campuran dalam isi rokok. Cengkeh memberikan rasa dan aroma khas pada kretek. Proses pembakaran kretek menghasilkan asap yang harum dan karakteristik, serta sensasi hangat dari cengkeh. Kretek memiliki peran penting dalam budaya rokok Indonesia dan dianggap sebagai bagian dari warisan budaya Indonesia. Kretek, sebagai jenis rokok tradisional Indonesia yang unik, tidak hanya sekadar produk tembakau yang populer. Lebih dari itu, kretek membawa dalam dirinya warisan budaya yang kaya dan mendalam. Pembuatan kretek yang melibatkan campuran tembakau, cengkeh, dan saus tidak hanya menciptakan karakteristik rasa dan aroma khas, tetapi juga menjadi bagian integral dari tradisi dan kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan secara kualitatif dan kuantitatif, penulis telah memperoleh hasil data bahwa mayoritas responden hanya mengetahui bahwa kretek asli dari Indonesia namun tidak mengetahui bahwa kretek bukan sekadar produk konsumsi, melainkan bagian tak terpisahkan dari ritual, tradisi, dan perayaan masyarakat Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan responden masih kurang dan cocok dengan hasil wawancara bersama Komite Nasional Pelestarian Kretek dimana lembaga tersebut memiliki keluhan mengenai kurangnya antusiasme masyarakat dengan kretek yang merupakan hasil budidaya asli Indonesia. Oleh karena itu, media informasi berupa buku dapat menjadi opsi dalam menginformasikan topik kretek sebagai warisan budaya Indonesia dengan menggarisbawahi perannya yang mendalam dalam membentuk identitas bangsa. Sebagai simbol keberagaman dan kekayaan tradisional.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Pada proses perancangan buku penulis menggunakan teori desain oleh Haslam (2006) pada proses perancangannya dihasilkan sebuah *big idea* yang diperoleh dari *keywords* hasil *mindmap*. *Big idea* tersebut adalah "*Unveiling Kretek's Authentic Cultural Heritage : Where Tradition Ignites*" dimana dari kalimat tersebut penulis menghasilkan sebuah *look and feel* yaitu *vintage*, lawas, namun tetap memiliki esensi moderen. Dengan buku yang telah dirancang ini diharapkan bahwa informasi yang disajikan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang kekayaan kultural Indonesia dan bagaimana kretek terus menjadi salah satu manifestasi dari keberagaman dan kreativitas masyarakatnya.

Pada proses eksekusi perancangan desain buku, penulis mendapatkan beberapa hal penting dalam pengerjaannya. Dalam melakukan perancangan, penulis menemukan hal-hal seperti penggunaan *grid* akan sangat membantu dalam menentukan *margin* buku sehingga dapat menjaga konsistensi buku yang didesain. Penentuan alur buku yang baik juga penting dalam mengalirkan emosi dan fokus pembaca terhadap isi buku. Jenis kertas, *finishing*, dan penjilidan buku juga ikut serta menjadi poin penting dalam menjaga konsistensi dari *look & feel* atau *tone of voice* yang ingin diberikan dari sebuah keseluruhan desain.

5.2 Saran

Setelah menjalani seluruh proses perancangan media informasi dalam bentuk buku sebagai Tugas Akhir, penulis meraih berbagai pengalaman dan wawasan yang berharga. Pengalaman tersebut juga membuka ruang untuk menarik beberapa pelajaran yang dapat dijadikan panduan bagi para pembaca yang akan atau sedang mengambil tantangan serupa. Berikut adalah beberapa saran yang ingin penulis bagikan:

1. Pilih Topik yang Menarik dan Relevan

Sebelum memulai Tugas Akhir, pilihlah topik yang benar-benar menarik dan relevan. Ini akan membantu menjaga motivasi dan minat Anda sepanjang perjalanan perancangan.

2. Buat Rencana Kerja yang Terstruktur

Rencanakan langkah-langkah dan tahapan perancangan secara terstruktur. Ini melibatkan perencanaan waktu, riset yang matang, dan pengorganisasian sumber daya untuk memastikan kelancaran proses.

3. Libatkan Diri dalam Proses Riset

Riset merupakan pondasi yang krusial. Libatkan diri secara aktif dalam proses ini, telusuri sumber daya yang relevan, dan dapatkan perspektif yang mendalam tentang topik yang Anda angkat.

4. Jalin Komunikasi yang Efektif dengan Pembimbing

Pertahankan komunikasi yang efektif dengan pembimbing Anda. Diskusikan ide-ide, segera sampaikan kendala atau pertanyaan yang muncul, dan manfaatkan bimbingan untuk mengoptimalkan perancangan Anda.

5. Fleksibilitas dalam Perubahan dan Penyesuaian

Terkadang, perubahan perlu dilakukan. Jadilah fleksibel dalam menghadapi perubahan dan penyesuaian. Ini dapat meningkatkan kualitas dan relevansi Tugas Akhir Anda.

6. Prioritaskan Kualitas Desain dan Konten

Kualitas desain dan konten sangat penting. Pastikan bahwa buku atau media informasi yang Anda rancang memiliki desain yang menarik dan konten yang informatif serta sesuai dengan tujuan Tugas Akhir.

7. Gali Peluang untuk Berinovasi

Cobalah berinovasi dalam pendekatan perancangan Anda. Gali ide-ide kreatif yang dapat memberikan nilai tambah pada buku Anda, sehingga bisa menjadi sesuatu yang unik dan berkesan.

8. Jaga Keseimbangan Antara Kerja dan Istirahat

Jagalah keseimbangan antara kerja dan istirahat. Jangan lupakan pentingnya kesehatan fisik dan mental Anda dalam menghadapi tugas akhir yang menantang.

9. Bangun Hasrat untuk Pembelajaran Berkelanjutan

Proses Tugas Akhir adalah awal dari perjalanan panjang pembelajaran Anda. Bangun hasrat untuk terus belajar dan eksplorasi, karena dunia desain dan informasi selalu berkembang.

Semoga saran-saran ini dapat memberikan panduan yang bermanfaat bagi pembaca yang tengah mengeksplorasi dunia perancangan media informasi. Selamat menjalani perjalanan Tugas Akhir, semoga sukses!